

MEDI Kons : Jurnal Bimbingan dan Konseling

Vol. 9, No. 2, 2023,

ISSN 2528-424X (Print)

ISSN 2686-651X (Online)

Tersedia Online di <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/mdk>

PERAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB DIRI ANAK DI SMP PGRI 4 MATESIH TAHUN PELAJARAN 2022

Ruri Yasmina Elisa Fitria¹, Hera Heru S.S²

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta

E-mail: ruriyasminaelisafitria@gmail.com . 081391248931

***Abstrac** : The subject of this study was a qualitative descriptive study on the students of SMP PGRI 4 Matesih in 2022. Data collection techniques using data from interviews, observations, and documentation. Interview techniques are intended to obtain data in the form of direct statements from sources, observation techniques are intended to obtain data from participant activities, and documentation techniques are intended to obtain written data and activity photo data. The data analysis technique used is inductive, with 3 paths, namely data reduction, data presentation, and data verification. Judging from the results of the guidance, all participants received good responses and gained an understanding of the importance of responsibility in the school and social spheres. Where participants realize that self-responsibility is very important in daily activities and is not a reason that justifies a process of self-responsibility that is not good.*

***Keywords:** Classical Guidance, Self Responsibility*

Abstrak : Subjek penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif pada anak SMP PGRI 4 Matesih Tahun 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data berupa pernyataan langsung dari narasumber, teknik observasi dimaksudkan untuk memperoleh data dari kegiatan partisipan, dan teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tertulis dan data foto kegiatan. Teknik analisis data yang digunakan bersifat induktif, dengan 3 jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dilihat dari hasil bimbingan, seluruh partisipan mendapat respon yang baik dan mendapat pemahaman akan pentingnya tanggungjawab dalam lingkup sekolah maupun sosial. Dimana partisipan menyadari bahwa tanggungjawab diri sangatlah penting dalam kegiatan sehari – hari dan bukanlah sebuah alasan yang membenarkan dari proses tanggungjawab diri yang kurang baik.

***Kata kunci:** Bimbingan Klasikal, Tanggung Jawab Diri.*

PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat bagi terselenggaranya proses pendidikan formal. Permasalahan yang muncul terjadi karena faktor internal maupun eksternal, salah satu permasalahan dibidang pribadi yang terjadi diantaranya adalah gangguan mental kurangnya tanggung jawab diri.

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah dengan meninjau perilaku sample di kelas VIII SMP Matesih sesuai dengan ciri orang yang teridentifikasi menderita Kurangnya Tanggung Jawab Diri. Berdasarkan data awal gejala Kurangnya Tanggung Jawab Diri sangat beragam yaitu salah satunya seperti tidak mampu menolak ajakan teman seperti tidak mengerjakan tugas, takut dijauih teman-temannya.

Menurut peneliti penggunaan bimbingan klasikal sangat relevan dan cocok dalam mengentaskan masalah tersebut. Bimbingan klasikal dapat mengentaskan permasalahan pengendalian diri yang menyebabkan siswa mengalami kurangnya tanggung jawab diri.

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan yang lebih bersifat untuk mengembangkan teori.

Penelitian ini digunakan guna memperoleh hasil penelitian yang valid. Proses tersebut dimulai dengan observasi pendahuluan dan mendeteksi situasi lapangan juga karakteristik subjek.

Prosedur Kerja Penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Menyusun rencana tindakan yang berupa apa, siapa yang melaksanakan, bagaimana kegiatan tindakan, kapan dilaksanakan, di mana kegiatan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan yaitu memberi layanan Bimbingan Klasikal dan mengamati peserta didik atau subjek selama kegiatan Bimbingan Klasikal berlangsung.

3. Observasi

Pada tahap observasi meliputi pelaksanaan observasi dari pengamat selama kegiatan Bimbingan Klasikal berlangsung.

4. Refleksi

Tahap refleksi bertujuan untuk mengutarakan kembali pernyataan sebelumnya dan setelah tindakan berlangsung.

Indikator Kinerja

Indikator Kinerja ialah kriteria untuk dipergunakan melihat tingkat keberhasilan terhadap penelitian tindakan bimbingan dan konseling guna memperbaiki mutu pada pembelajaran di dalam kelas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL

1. Partisipan yang sudah memasuki kelas VIII, tentu saja masih memiliki kekhawatiran dan ketakutan dalam tanggung jawab, hal ini ditunjukkan dengan lebih banyaknya waktu yang dilakukan partisipan dengan bermain di jam pelajaran kosong, ke kantin dan sebagainya. Begitu pula partisipan yang mengakui kekurangannya, partisipan mengungkapkan bahwa tanggung jawab masih kurang sehingga masih memiliki kekhawatiran untuk mengikuti kegiatan sekolah. Meski mengetahui hal tersebut, partisipan sendiri masih enggan untuk memperbaiki kekurangannya tersebut, dan disini partisipan dibantu dalam proses tanggung jawab yang baik dan benar, sehingga partisipan dapat menjalani kesehariannya dengan nyaman dan memiliki banyak waktu berharga dengan teman-teman serta orang-orang disekelilingnya.
2. Diberikannya bimbingan klasikal sebanyak 4 (empat) kali adalah standar yang digunakan untuk melihat apakah partisipan mendapat bantuan untuk memecahkan masalahnya. Berikut rincian tahap pemberian layanan : 1) Dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2022, diberikan keleluasaan pada partisipan untuk membicarakan segala keluhan kesahnya dan apa yang mengganggu dirinya. Juga membiarkan partisipan untuk lebih dominan dalam berbicara pada bimbingan tahap pertama ini, dengan tujuan agar data didapat lebih valid dan ditemukan apa yang menjadi titik awal masalah yang dimiliki partisipan. 2) Dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2022, *treatment* yang diberikan adalah membantu partisipan membuka pikirannya dan sedikit merubah pola pikirnya yang sedikit salah, dengan mendorong partisipan untuk memunculkan perasaan sebaliknya ketika menghadapi seseorang dengan kepribadian yang sama dengan dirinya. Demikian bimbingan ke dua ini didapatkan hasil bahwa pengertian pola pikir terhadap cara partisipan menerima perbedaan dan bagaimana partisipan menjadi bijak dalam mengambil sikap, yang memiliki hubungan dengan kajian teori yang menyebutkan bahwa perilaku/ pola pikir yang salah dari individu dapat berasal dari cara belajar/ cara memandang yang salah dari individu. 3) Dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2022, ditemukan adanya perubahan pola pikir dari partisipan, yang ditemukan adalah partisipan sudah mampu menerima perbedaan walaupun tidak sepenuhnya dan masih sering melupakan tanggung

jawabnya, partisipan belum menerima sepenuhnya dorongan yang diberikan pada sesi bimbingan sebelumnya. Maka guru BK memberikan dorongan dan motivasi kepada partisipan untuk tetap meningkatkan rasa tanggung jawabnya. 4) Dilakukan pada tanggal 3 November 2022, partisipan akan didorong sekali lagi agar kesadaran dapat dimunculkan dan dipahami pentingnya akan rasa tanggung jawab.

3. Faktor pendukung yaitu sikap dan dukungan dari orang tua serta lingkungan. Dan Faktor Penghambat yakni pengaruh buruk dari kondisi perlakuan orang tua dan lingkungan sekitar seperti teman sebaya dan lain – lain.
4. Menurut guru BK dan wali kelas perlunya adanya sosialisasi dan kerjasama antara pihak sekolah, orangtua, dan teman sebaya guna meningkatkan tanggung jawab diri anak. Tidak hanya itu tetapi solusi yang diberikan dari sekolah juga memberikan fasilitas yang memadai bagi siswa.

PEMBAHASAN

1. Kondisi tanggung jawab diri di SMP PGRI 4 Matesih, sudah sesuai pelayanan dan sudah menimbulkan efek positif bagi anak dan sekolah. Adapun kondisi awal siswa masih enggan untuk melakukan tanggung jawab dirinya, bahkan terkesan acuh pada kewajibannya disekolah. Namun, sekarang peserta didik sudah mampu untuk menerapkan tanggung jawab diri sesuai arahan, masukan dan motivasi dari pihak sekolah terutama guru BK.
2. Pelaksanaan tanggung jawab diri di SMP PGRI 4 Matesih, sudah berjalan dengan baik dan maksimal dalam membantu siswanya terkait tanggung jawab diri. Adapun layanan yang diberikan guru BK kepada siswanya berupa informasi, orientasi, penempatan dan penyaluran, konsultasi, mediasi dan bimbingan klasikal. Pemberiaan layanan ini dalam upaya mengembangkan rasa tanggung jawab diri anak, agar mampu beradaptasi dengan lingkungan, karena tanggung jawab sangatlah penting bagi kehidupan dimasa depan.
3. Faktor pendukung dan penghambat, mayoritas faktor yang timbul akibat kurangnya tanggung jawab diri yaitu diri sendiri dan lingkungan, teman sebaya juga mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi rasa tanggung jawab diri tersebut. Bahkan akan berpengaruh besar ketika teman sebayanya juga kurang memiliki rasa tanggung jawab. Namun, sekarang sudah jauh lebih baik setelah diberikannya layanan bimbingan klasikal oleh guru BK.
4. Solusi yang diberikan, pihak sekolah sudah memberikan fasilitas yang memadai untuk siswanya agar tetap memiliki rasa tanggung jawab diri. Bahkan guru BK tidak segan untuk menjadi tempat curhat bagi siswa, tidak hanya disekolah namun diluar sekolah guru BK juga melayani jika ada siswa yang mau ceirta lewat sosial media. Dan pemberian materi,maupun motivasi selalu diberikan kepada siswa hampir setiap saat, dengan berbagai cara yang dilakukan oleh setiap guru di SMP PGRI 4 Matesih.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian diatas ,dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal di SMP Matesih Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini ada pada bagian hasil dan pembahasan dimana sudah dipaparkan tahapan kegiatan bimbingan klasikal.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada Siswa

Untuk siswa yang kurang memiliki rasa tanggung jawab untuk senantiasa mengingat penyelesaian yang di capai dalam Bimbingan Klasikal yang telah di terima dan selalu mempertimbangkan setiap perilaku.

2. Guru BK

Untuk Guru BK yang telah membimbing siswa untuk senantiasa lebih memiliki tanggung jawab dalam diri peserta didik dan mengupayakan bimbingan penyelesaian yang cocok dan relevan kepada Klein terkait.

3. Teman Sebaya

Untuk teman sebaya agar memberikan contoh baik kepada teman sebayanya guna kehidupan yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Rosidah, Ainur. 2017. *Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiever*. Jurnal Fokus Konseling. Volume 3, No. 2 (2017), 154-162 ISSN Cetak : 2356-2102 ISSN Online : 2356-2099 DOI: <https://doi.org/10.26638/jfk.53.2099>
- Nafisha, Eka & Dikdik Baehaqi Arif. 2021. *Pendampingan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Metode Door-To-Door Di SD Negeri Danasri 04 Nusawungu Cilacap*. Jurnal Civic Hukum Volume 6, Nomor 2, Nov. 2021 Hal. 124-136 DOI: <https://doi.org/10.22219/jch.v6i2.17179>
- Helmawati. 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hendrawan. 2019. *Pendidikan Karakter Era Milenial*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index>
- Juwita, Rita, Asep Munajat & nElnawati. 2019. *Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Sukabumi*. Volume V, Nomor 2, Desember 2019 : Hal 144-152 Jurnal Utile <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT>
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif &R&D*. Bandung. CV. Alfabeta
- Mulyasa. 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*. 2016. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Syafitri, Rodhiyah. 2017. *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions And Getting Answers Pada Siswa*.Jurnal Penelitian dan Pengembangan

- Pendidikan. Vol.1 (2) pp. 57-63 Rohmatus Syafi'ah & Wahyu Kurnia Sari. 2020. *Analisis Sikap Tanggung Jawab Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Whatsapp*. Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020 P-ISSN: 2579-625 e-ISSN: 2621-895X
- Sandra, Miraz Saiful. 2018. *Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas X di SMAN 2 Garut*. Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam Volume 6, Nomor 3, 2018, 285-304, ISSN : 2086-4116 DOI : 10.15575/IRSYAD.V6I3.901
- Puspita Sari, Sioratna & Jessica Elfani Bermuli. 2021. *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter*. Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran. Vol. 7, No. 1 : Maret 2021. E-ISSN: 2442-7667 pp. 110-121